

Perencanaan Desain Kantor LKSA Nurul Husna Muhammadiyah Patrang

Hilfi Harisan Ahmad*¹, Setiyo Ferdi Yanuar², Ilanka Cahya Dewi³, Jimi Amijaya⁴, Senki Desta Galuh⁵, Rofi Budi Hamduwibawa⁶, Budi Satria Bakti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: ¹[*1hilfiharisana@unmuhjember.ac.id](mailto:hilfiharisana@unmuhjember.ac.id), ²[2setiyoferdi@unmuhjember.ac.id](mailto:setiyoferdi@unmuhjember.ac.id),
³[3ilankadewi@unmuhjember.ac.id](mailto:ilankadewi@unmuhjember.ac.id), ⁴[4jimiamijaya@unmuhjember.ac.id](mailto:jimiamijaya@unmuhjember.ac.id),
⁵[5senki.desta@unmuhjember.ac.id](mailto:senki.desta@unmuhjember.ac.id), ⁶[6rofi.hamduwibawa@unmuhjember.ac.id](mailto:rofi.hamduwibawa@unmuhjember.ac.id),
⁷[7budisatriabakti@unmuhjember.ac.id](mailto:budisatriabakti@unmuhjember.ac.id),

Diterima: 14 Desember 2024 | Dipublikasikan: 25 Desember 2024

ABSTRAK

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga sosial yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi anak terlantar, yatim, piatu, yatim piatu, atau fakir miskin/dhuafa dengan memberikan kebutuhan primer seperti sandang, papan, pangan hingga kebutuhan kesehatan dan pendidikan. Panti asuhan membutuhkan juga kegiatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimaksud disini adalah ketersediaan gedung kantor untuk menunjang aktivitas sehari-hari, salah satu contoh aktivitas yang dimaksud adalah kegiatan pertemuan dengan donatur. Penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di LKSA Nurul Husna dengan melakukan kegiatan desain bangunan kantor. Kantor tersebut rencananya akan dibangun di area LKSA Nurul Husna Jember. Bangunan berukuran 60 m² terdiri dari 2 lantai. metode pelaksanaan pengabdian menggunakan metode survei dan wawancara. Hasil berupa gambar 2 dimensi dan tiga dimensi. Diharapkan untuk pengabdian ini dapat berlanjut dengan kegiatan lanjutan, seperti kebutuhan anggaran biaya yang akan digunakan, kegiatan perijinan terkait pembangunan, dan pendampingan selama masa pembangunan, bahkan perencanaan desain untuk bangunan atau sarana pendukung lainnya yang berada di lingkungan LKSA Nurul Husna Jember. Dengan memiliki kantor yang representatif, diharapkan dapat menaikkan kepercayaan donatur dalam menyalurkan donasinya

Kata kunci: Panti Asuhan; desain; Nurul Husna Jember; kantor

ABSTRACT

An orphanage is a social institution that aims to provide welfare for abandoned, fatherless, motherless, or needy/dhuafa children by providing primary needs such as clothing, shelter, food and health and education needs. Orphanages also require activities related to facilities and infrastructure. The facilities and infrastructure referred to here are the availability of office buildings to support daily activities, one example of the activity referred to is meetings with donors. The author carries out community service activities at LKSA Nurul Husna by carrying out office building design activities. The office is planned to be built in the LKSA Nurul Husna Jember area. The 60 m² building consists of 2 floors. The method of implementing service uses survey and interview methods. The results are in the form of 2-dimensional and three-dimensional images. It is hoped that this service can continue with follow-up activities, such as budget requirements that will be used, licensing activities related to development, and assistance during the construction period, even design planning for buildings or other supporting facilities within the LKSA Nurul Husna Jember environment. By having a

representative office, it is hoped that it can increase donors' confidence in distributing their donations

Keywords: *Orphanage; Design; Nurul Husna Jember; Office*

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga sosial yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi anak terlantar, yatim, piatu, yatim piatu, atau fakir miskin/dhuafa dengan memberikan kebutuhan primer seperti sandang, papan, pangan hingga kebutuhan kesehatan dan pendidikan(1). Muhammadiyah adalah sebuah organisasi besar yang memiliki amal usaha di bidang keagamaan, bidang pendidikan maupun bidang sosial kemasyarakatan(2). Muhammadiyah sendiri memiliki panti asuhan sebagai kegiatan dalam bidang sosial kemasyarakatan(3). Panti Asuhan Muhammadiyah juga menjadi lembaga pendidikan non formal, karena pendidikan agama dan pendidikan akhlak selalu ditanamkan kepada anak-anak yang tinggal di dalamnya (4). Panti asuhan milik Muhammadiyah yang berada di kabupaten Jember adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Nurul Husna, dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Patrang. Panti Asuhan Nurul Husna berlokasi di jalan Jambu No. 39 Kel. Jember Lor – Kec. Patrang – Kab. Jember Kode Pos : 68118 (5).

Berdasarkan SK pendirian yang diterbitkan oleh PCM Muhammadiyah patrang. Panti Asuhan ini berdiri pada tahun 2014(5), dengan usia yang masih muda, panti asuhan nurul husna ini sedang melakukan banyak kegiatan agar panti asuhan nurul husna ini dapat menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) berbasis keluarga yang unggul, mandiri dan berkemajuan sesuai dengan visi yang dimiliki. Untuk menunjang visi yang dimiliki tentunya panti asuhan membutuhkan juga kegiatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimaksud disini adalah ketersediaan gedung kantor untuk menunjang aktivitas sehari-hari, salah satu contoh aktivitas yang dimaksud adalah kegiatan pertemuan dengan donatur. Dengan memiliki kantor yang representatif, diharapkan dapat menaikkan kepercayaan donatur dalam menyalurkan donasinya, karena akan sesuai dengan salah satu misi yaitu, Menyelenggarakan dan mengembangkan pola pendanaan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang efisien, transparan, dan akuntabel(5).

Berkenaan dengan sarana prasarana, penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di LKSA Nurul Husna dengan melakukan kegiatan desain bangunan kantor. Kantor tersebut rencananya akan dibangun di area LKSA Nurul Husna Jember

METODE PELAKSANAAN

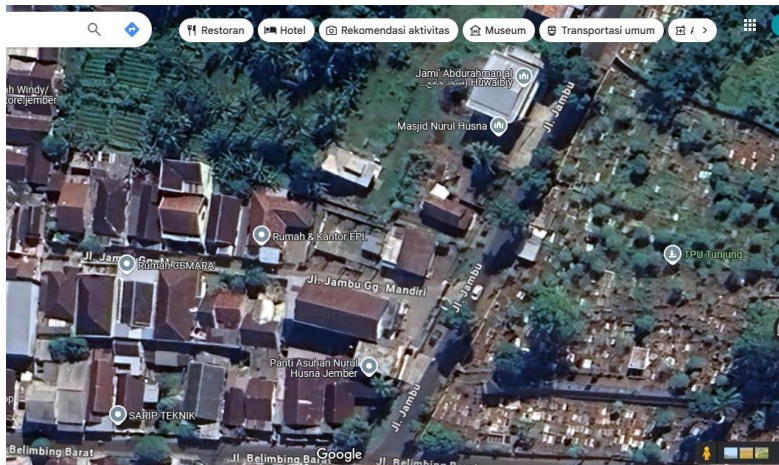
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di LKSA Nurul Husna yang bertempat di Jalan Jambu No. 39 Kel. Jember Lor – Kec. Patrang – Kab. Jember. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu survei di lahan yang akan digunakan sebagai rencana kantor dan wawancara dengan pengurus terkait kebutuhan ruang dan model bangunan yang diinginkan. Berikut beberapa langkah dalam melakukan survei dan kegiatan setelah survei dilakukan:

1. Survei lokasi, survei dilakukan untuk menentukan batas-batas bangunan, luas lahan dan akses jalan masuk menuju kantor.
2. Membuat desain denah, desain sederhana yang berisi informasi tentang ruangan yang ada di kantor dan luas masing-masing ruangan dalam bentuk 2 dimensi.

3. Setelah denah disetujui maka berlanjut untuk membuat desain secara 3 dimensi untuk menggambarkan kondisi apabila bangunan kantor telah terbangun.

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan pengurus Panti Asuhan Nurul Husna Jember didapatkan bahwa bagian barat berbatasan langsung dengan rumah pengasuh, bagian utara berbatasan dengan jalan, Pada bagian selatan adalah akses jalan menuju gedung lain berikut ini adalah area lokasi LKSA Nurul Husna Jember ditampilkan pada gambar 1 melalui citra satelit *google maps* dengan koordinat $-8.156763965949144, 113.70717860684263$ (6).



Gambar 1. Area LKSA Nurul Husna Jember

Selain itu, luas lahan yang digunakan dalam desain kantor adalah memiliki luas yang tidak terlalu besar yaitu dengan luasan lahan sebesar 60 m² dengan jumlah lantai sebanyak dua lantai sehingga diperlukan analisis kebutuhan dan skala prioritas dalam meletakkan ruangan sesuai kebutuhan. Adapun pembagian ruangan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Alokasi Pembagian Ruangan setiap lantai

No.	lantai	Kegunaan
1.	1.	Ruang tunggu, area konsultasi/penerimaan, pantry dan kamar mandi
2.	2.	Ruang rapat, kantor pimpinan, toilet dan area pantry

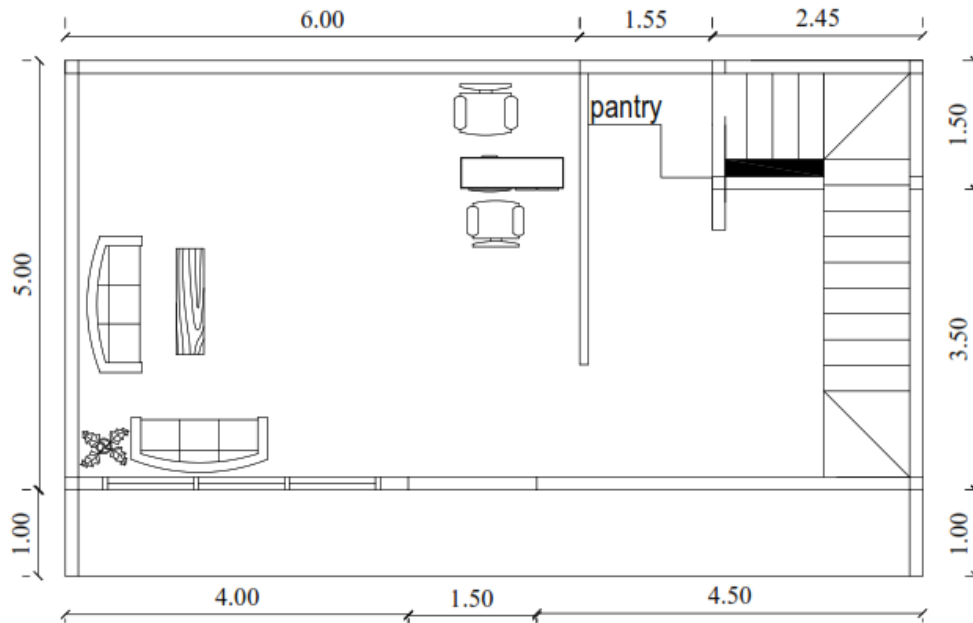
Adapun luas masing-masing ruangan pada setiap lantai disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Luas masing-masing ruangan

No.	Identifikasi Ruang	Luas Ruang
1.	Ruang tunggu + Area Konsultasi/penerimaan	30m ²
2.	pantry dan kamar mandi	3,1 m ² & 3,67m ²
3.	Ruang rapat,	20 m ²
4.	kantor pimpinan,	6,5 m ²
5.	toilet dan area pantry	1,86 m ² & 4,43 m ²
6.	teras	10m ²

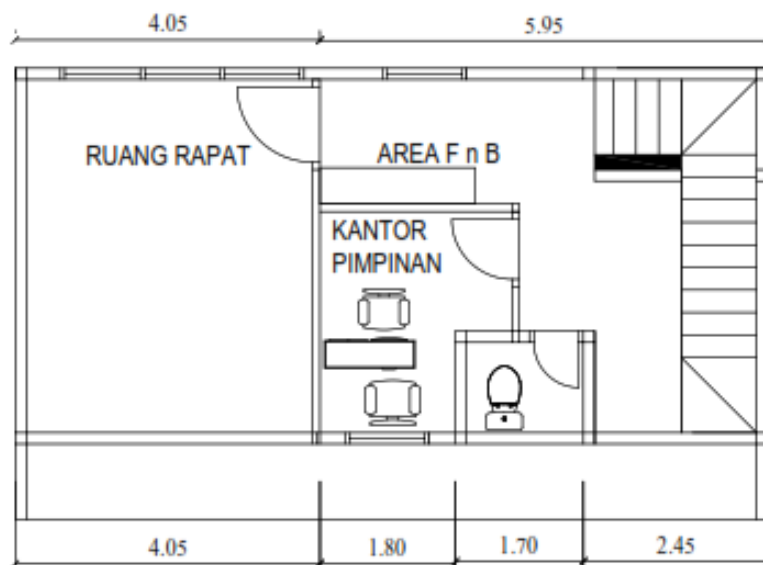
Berdasarkan alokasi luas lahan yang tersedia, desainer harus menyiasati lahan yang terbatas namun kebutuhan ruangan masih dapat tertampung, sebagai contoh pada lantai satu perletakan kamar mandi berada di bawah tangga, dan area bawah tangga yang tidak digunakan sebagai kamar mandi dapat digunakan sebagai gudang arsip.

Area teras memiliki luas 10m², dengan panjang mengikuti panjang bangunan, tujuan dari desain teras yang panjang adalah untuk meletakkan tanaman yang berfungsi sebagai penghijauan. Adapun gambar denah masing-masing lantai dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Denah Lantai Satu

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa untuk menyiasati luas area yang minim, maka bangunan lantai satu dibuat tanpa banyak sekat, hal ini bertujuan untuk menghasilkan ruangan yang lebih lega, selain itu apabila dikemudian hari ingin merubah layout ruangan maka akan lebih sedikit material yang terbuang. Berikut ini adalah gambar 3 yang menggambarkan denah lantai dua.



Gambar 3. Denah Lantai Dua

Berdasarkan gambar dua dapat dilihat bahwa terdapat area kosong di antara tangga dan kamar mandi, tujuan dari area kosong tersebut dapat berupa area ruang

tunggu apabila ingin menuju ruang pimpinan atau dapat digunakan sebagai area menikmati sajian dikala *coffe break* saat rapat berlangsung.

Dalam kegiatan ini selain menampilkan gambar 2 dimensi, ditampilkan pula gambar 3 dimensi dengan dua jenis model, berikut ini ditampilkan gambar 3 dimensi bangunan gedung kantor Panti Asuhan Nurul Husna Jember.



Gambar 4. Tampak Depan Model 1

Pada gambar tiga ditunjukkan posisi tampak depan bangunan, dengan menggunakan area pemasangan baliho pengumuman yang ditunjukkan pada gambar adalah area berwarna putih memanjang dari atas ke bawah.



Gambar 5. Tampak Samping Model 1

Penggunaan jenis atap pada bangunan ini adalah dengan menggunakan atap setengah kuda-kuda dapat dilihat pada gambar 5. Tampak samping model 1.



Gambar 6. Tampak Depan Model 2



Gambar 7. Tampak Depan Model 2

Berdasarkan gambar 4 sampai gambar 7 perletakan area baliho dengan ukuran yang besar hampir memenuhi fasad bangunan bertujuan untuk melakukan syiar kemuhammadiyah yang berkaitan dengan visi dan misi dari LKSA Nurul Husna Jember ketika kantor tersebut sudah dibangun dan telah beroperasi sesuai dengan rencana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang muncul dari kebutuhan desain kantor LKSA Nurul Husna Jember, bahwasanya kebutuhan bangunan yang berada pada area yang tidak terlalu luas dapat disiasati dengan penentuan kebutuhan berdasarkan analisa kebutuhan yang paling prioritas, sehingga dengan keterbatasan lahan yang tersedia LKSA Nurul Husna Jember dapat menjalankan visi dan misi dengan baik. Diharapkan untuk pengabdian ini dapat berlanjut dengan kegiatan lanjutan, seperti kebutuhan anggaran biaya yang akan digunakan, kegiatan perijinan terkait pembangunan, dan pendampingan selama masa pembangunan, bahkan perencanaan desain untuk bangunan atau sarana pendukung lainnya yang berada di lingkungan LKSA Nurul Husna Jember namun semua ini bergantung kepada kebijakan dari LKSA Nurul Husna Jember.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak LKSA Nurul Husna Jember yang menerima kegiatan perencanaan desain bangunan kantor ini dengan baik. Ucapan terimakasih ditujukan kepada pihak LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang mendukung kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, J. A., & Indrawati, I. (2018). Panti Asuhan Manzil AL-Ahlam Sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yang Terfokus Minat dan Bakat Dengan Pendekatan Green Building. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anita Widianti,dkk, Perancangan dan Pendampingan Pembangunan Gedung Panti Asuhan Muhammadiyah Ahmad Sudjari di Yogyakarta, *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, Volume: 4 Nomor: 1, E-ISSN: 2614 – 8544.
- Tahir, G. (2010). Muhammadiyah (Gerakan Sosial Keagamaan dan Pendidikan). *Jurnal Adabiyah*, 10(2), 160–169. S.A.J. Sella,dkk. 2020. Konsep Arsitektur Modern Pada Bangunan Pusat Dakwah Islam Bisnis dan Olahraga yang Berbasis Syariah, *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 4(2): 83-90.
- Sulthoni, Y., & Sarmini. (2013). Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 272–287.
- <https://nurulhusna.org/>
- https://www.google.com/maps/place/Panti+Asuhan+Nurul+Husna+Jember/@-8.1564464,113.7068991,142m/data=!3m1!1e3!4m6!3m5!1s0x2dd6944e69643fe7:0xaa6491438a3f5fcd!8m2!3d-8.1567727!4d113.7070232!16s%2Fg%2F11b6jjqit9?entry=ttu&g_ep=EgoyMDI0MTIxMS4wIKXMDSoASAFQAw%3D%3D